**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Banyak remaja Indonesia yang mempunyai mimpi ingin berkunjung ke luar negeri seperti berlibur, bekerja, melanjutkan studi bahkan menetap disana. Dalam kondisi ini mereka pasti mencari sebuah jalan atau solusi untuk tetap mencapai suatu tujuan. Seperti mengikuti program beasiswa atau program lain yang mempermudah jalan remaja yang ingin menggapai mimpinya di luar negeri. seperti program jerman menjadi pekerja sosial diantaranya *Au Pair, FSJ, Ausbildung.* Pastinya mereka dituntut untuk bisa beradaptasi, mandiri, jauh dari kenyamanan dan fasilitas yang tersedia di tempat asal mereka.

Namun semua itu perlu adanya bimbingan terlebih dahulu sebelum merantau ke luar negeri. Disinilah peran suatu organisasi diperlukan untuk membantu suatu keinginan individu agar tujuannya tercapai. Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan suatu perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Pada hakikatnya strategi adalah keputusan kondisional mengenai tindakan yang akan di gunakan, untuk mencapai tujuan. Dalam merumuskan strategi komunikasi, artinya mempertimbangkan situasi dan kondisi (waktu dan ruang) yang dihadapi nanti di masa mendatang, untuk mencapai efetivitas. Melalui strategi komunikasi berarti dapat ditempuh dengan beberapa cara komunikasi secara langsung untuk menciptakan perubahan pada khalayak dengan cepat dan mudah.

Kesengajaan Proses sosial dapat dilihat dari suatu usaha inovasi atau pembaharuan dan pembangunan yang masyarakat lakukan. Hal ini gagasan, ide, dan teknologi baru dianjurkan dan disebarkan penggunaanya dan penerimaanya kepada masyarakat melalui proses komunikasi. Hal ini, proses komunikasi yang lumrah disebut komunikasi inovasi yang sangat memerlukan perumusan strategi dan perencanaan. Dalam hal ini terletak pada beberapa hambatan, sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk mencapai perubahan dalam merancang suatu strategi komunikasi (Arifin, 1994:10)

Strategi komunikasi adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siapapun, demikian juga yang dilakukan oleh Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ). Karena dalam melakukan suatu strategi komunikasi sangatlah beragam, tentunya dalam menentukan komunikasi secara langsung atau tidak langsung ataupun melalui berbagai macam media publikasi. Bagaimana mereka melakukan strategi komunikasi tersebut dalam mensosialisasikan pesan-pesan yang akan mereka sampaikan kepada remaja ataupun peserta kegiatannya agar memudahkan remaja Indonesia yang ingin melanjutkan studi dan bekerja di Jerman melalui program *(Au Pair, FSJ dan Ausbildung)* yang mana mereka mengikuti program kerja sosial di berbagai bidang.

Pada dasarnya Program Jerman *Au Pair, FSJ dan Ausbildung* merupakan program kerja bagi remaja di Jerman baik luar Jerman yang ingin bekerja di Jerman dengan cara yang mudah. Frasa pada kata *Au Pair* merupakan kata yang berasal dari bahasa Prancis yang berarti “senilai” atau “sebanding”. Makna pada senillai atau sebanding mengacu kepada hubungan antara keluarga angkat dengan *Au Pair* pada level yang sama atau berada pada tingkatan yang sama. *Au Pair* berbeda dengan pekerjaan asisten rumah tangga, babysitter dan nanny . Dengan demikian ketiga kategori tersebut merupakan pekerjaan yang perlu dicatat di bawah Lembaga Ketenagakerjaan di Negara terkait dan diberikan upah atau gaji sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan, FSJ sendiri merupakan singkatan dari *Freiwlliges Soziales Jahr* atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “kerja sosial”. FSJ adalah yang pekerjaan yang bergerak dibidang sukarelawan pada sektor sosial di Jerman. Program FSJ Jerman dapat diikuti oleh para remaja yang tinggal di luar Jerman, termasuk remaja di Indonesia. Program FSJ ini berlangsung selama 1 tahun, pada dasarnya banyak bidang yang dapat digeluti. Namun, untuk program FSJ bagi para remaja di luar Jerman adalah di bidang penyandang disabilitas dan panti jompo. Area kerja pada program FSJ ini meliputi di pusat perawatan lansia, taman kanak-kanak, dan di rumah sakit. Sedangkan untuk Program *Ausbildung* merupakan program sekolah sembari magang yang telah disediakan oleh pemerintah Jerman bagi remaja yang ingin mempunyai keterampilan di Jerman. Remaja yang mengikuti program *Ausbildung* dapat magang kerja di sebuah perusahaan, restoran dan hotel sesuai keterampilan yang mereka punya.

Bagaimana tidak, bisa melanjutkan studi dan bekerja di negara lain adalah hal yang menyenangkan bagi sebagian orang yang memiliki mimpi tersebut. Mereka bisa melihat segala sesuatu yang baru, mulai dari masyarakatnya, wilayah negaranya bahkan yang sebelumnya hanya bisa melihat di internet. Disinilah Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) berperan bagaiamana strategi mereka dalam mensosialisasikan program ini kepada remaja Indonesia yang ingin bekerja di Jerman dengan jalan termudah, seperti melakukan seminar mengenai program ini, membimbing peserta sampai lihai Bahasa Jerman, cara-cara beradaptasi, bagaimana peraturan tertulis dan tidak tertulis di Negara Jerman.

Untuk melakukan sebuah strategi komunikasi mengenai program kerja Jerman itu perlu dilakukan sosialisasi untuk remaja yang ingin memiliki pengalaman bekerja di Jerman atau ingin melakukan studi di Jerman. Program ini merupakan jalan termudah bagi mereka yang menginginkannya. Demikian pula, peneliti perlu mengaplikasikan pengertian sosialisasi menurut buku Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy dalam buku Teori dan Praktek Tentang Ilmu Komunikasi bahwa sosialisasi yaitu sumber ilmu pengetahuan seseorang yang memungkinkan bertindak dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan mereka sadar akan kegunaan sosialnya maka ia dapat aktif di dalam lingkup masyarakat (Effendy,2011:27).

Dalam hal ini, sosialisasi di Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) sering mengadakan seminar mengenai Program Jerman kota Jakarta, Depok, Tangerang, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, Medan & Malang (10 kota) untuk menyampaikan informasi mengenai ini. Banyak peserta yang mengatakan bahwa informasi ini sangat menarik dan perlu melakukan sosialisasi dengan sering. Dengan konsep tersebut YAIJ berharap dapat menarik antusias pengunjung yang lebih tinggi, dengan demikian YAIJ harus memiliki strategi komunikasi yang baik.

Manusia merupakan mahluk sosial yang tidak pernah lepas dari komunikasi. Dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan berkomunikasi dengan siapapun untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis, komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara tradisional dan modern, menggunakan alat-alat canggih maupun alat yang sederhana. Tujuan komunikasi tersebut adalah komunikasi yang kita sampaikan dapat tercapai secara umum dan menyerapkan gagasan, pengertian dan tindakan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut bagi peneliti merasa perlu menggunakan sebuah startegi untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi yang efektif ditentukan oleh strategi komunikasi. Terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait pekerja sosial untuk remaja yang ingin berkunjung ke Negara Jerman. Strategi merupakan manajemen untuk mencapai tujuan.

Untuk mencapai suatu tujuan, sebuah strategi tidak bisa menjadi petunjuk arah jalan yang menentukan arah, tetapi harus menunjukan operasional taktiknya. Strategi komunikasi adalah perpaduan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi seperti yang dijabarkan dalam buku ilmu Teori & Filsafat, yaitu:

“Manajemen komunikasi *(communication management)* dan perencanaan komunikasi *(communication planning)* untuk mencapai tujuan merupakan perpaduan strategi komunikasi. Dalam mencapai tujuan dalam strategi komunikasi perlu menunjukan bagaimana operasional secara taktis dilakukan, arti kata bahwa pendekatan *(Approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi” (Onong, 2003 :301)

Dalam menangani permasalahan komunikasi, perencana harus dihadapkan dengan sejumlah permasalahan, kaitanya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang ada untuk mencapai tujuan. Rogers (1982) memberi batasan definisi strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang telah dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia.

Menurut pakar perencanaan komunikasi, Middleton (1980) menyatakan,

“strategi komunikasi adalah perpaduan yang terbaik dari berbagai elemen komunikasi mulai dari komunikator, saluran (media), pesan, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi.” (Cangara, 2013 :61)

Strategi komunikasi adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siapapun. Berbagai strategi komunikasi yang bisa dillakukan melalui media punlikasi atau secara langsung, yang saat ini dapat digunakan dimanapun. Perusahaan perlu menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk membuat komunikasi yang efektif.

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah dijelaskan, maka peneliti meyakini bahwa strategi komunikasi cukup mudah namun perlu pertimbangan yang harus dikaji terlebih dahulu. Strategi komunikasi cukup menarik jika diteliti namun tetap diaplikasikan di berbagai sisi kehidupan. Penelitian ini bentuk startegi komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) yang didalamnya memiliki keterkaitan dengan program Jerman (*Au Pair, FSJ dan Ausbildung*) yang ingin membantu remaja Indonesia untuk berkesempatan melakukan studi dan bekerja di Jerman. Sehingga peneliti mengangkat judul:

“**Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia (YAIJ) Jerman Dalam Mensosialisasikan Program Jerman *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja”**

**1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membagi perumusan masalah menjadi dua bagian, yaitu rumusan masalah makro dan rumusan masalah mikro.

**1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Rumusan Makro dalam penelitian ini adalah:

**“Bagaimana Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja?”**

**1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

1. Bagaimana **Indetifikasi Target Khalayak** yang dilakukan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja?
2. Bagaimana **Tujuan** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja?
3. Bagaiaman **Penyampaian Pesan** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja?
4. Bagaimana **Evaluasi** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja?

**1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja adalah sebagai berikut :

**1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud Penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk menganalisa, menjawab, menjelaskan dan pemahaman

**1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Indetifikasi Target Khalayak** yang dilakukan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja.

2. Untuk mengetahui **Tujuan** Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program Au Pair FSJ Ausbildung Pada Remaja.

3. Untuk mengetahui **Penyampaian Pesan** Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program Au Pair FSJ Ausbildung Pada Remaja.

4. Untuk mengetahui **Evaluasi** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair* *FSJ Ausbildung* Pada Remaja.

**1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

**1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus mesebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

**1. Kegunaan Bagi Peneliti**

Sebagai wawasan, pengalaman, pengetahuan dan pembelajaran bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori komunikasi yang dimiliki guna untuk menganalisis fakta, peristiwa, dan gejala yang terjadi yang kemudian ditarik kesimpulan untuk dipertanggung jawabkan.

**2. Kegunaan Bagi Akademik**

Penelitian ini berguna untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Komputer Indonesia secara umum, Program Ilmu komunikasi sebagai literatur atau untuk sumber tambahan bagi peneliti lainnya dengan kajian yang sama, serta sebagai masukan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan masalah ini, yaitu tentang Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Dalam Mensosialisasikan Program *Au Pair FSJ Ausbildung* Pada Remaja.

**3. Kegunaan Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi Yayasan Au pair Indonesia Jerman (YAIJ) dalam Memahami Strategi Komunikasi yang dilakukan dalam memberikan dan informasi melalui sosialisasi.